

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peternakan adalah salah satu prospek usaha yang telah lama dikembangkan di Indonesia, hal tersebut dikarenakan hasil dari ternak seperti daging, telur dan susu merupakan salah satu penyumbang protein hewani dalam memenuhi kebutuhan manusia. Prospek peternakan yang sedang berkembang antara lain salah satunya adalah usaha ternak domba. Domba merupakan salah satu komoditas ternak penghasil protein hewani berupa daging dan mempunyai kelebihan yaitu mampu beradaptasi terhadap lingkungan yang cukup tinggi seperti di Indonesia, sehingga mudah untuk dipelihara. Domba yang berkembang di Indonesia adalah Domba Ekor Gemuk (DEG), Domba Ekor Tipis (DET) dan domba priangan atau lebih dikenal sebagai domba garut, yang populasinya terus meningkat dari tahun ketahun. Pada tahun 2017 populasi domba mencapai 17 142 498 ekor, tahun 2018 meningkat menjadi 17 611 392 ekor dan tahun 2019 kembali meningkat menjadi 17 794 344 ekor domba (Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan 2019). Pencapaian tersebut membuktikan bahwa semakin meningkatnya kesadaran masyarakat dalam menekuni usaha peternakan domba ini.

Domba yang memiliki nilai jual di masyarakat adalah domba yang memiliki bobot badan besar atau dapat dikatakan gemuk dan sehat. Domba gemuk memiliki persentasi karkas yang tinggi, dengan kondisi yang sehat. Dalam usaha penggemukan sangat diperlukan penerapan cara budidaya atau pemeliharaan yang baik agar domba dapat mengalami pertumbuhan secara maksimal sehingga hasilnya pun sesuai dengan yang diharapkan. Menurut Sudarmono dan Sugeng (2011) yang menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan adalah jenis domba, umur, jenis kelamin, genetik keturunan dan lingkungan. Faktor lingkungan menjadi hal penting karena berhubungan dengan proses pemeliharaan, salah satunya adalah sistem penyediaan pakan. Pakan merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam menunjang kesehatan, pertumbuhan dan reproduksi ternak, khususnya pada ternak domba yang akan digemukkan sangat memerlukan pertumbuhan secara maksimal yang berkaitan dengan performa atau PBB dan PBBH yang dihasilkan, sehingga diperlukan manajemen yang sebaik-baiknya agar tercipta domba unggulan yang baik untuk dijadikan sebagai domba siap potong.

Kegiatan Praktik Lapangan (PKL) II dilaksanakan di PT Tawakkal Farm Bogor Jawa Barat yang merupakan salah satu perusahaan yang menyelenggarakan program penggemukan domba yang bertujuan untuk memenuhi ketersediaan dalam permintaan daging domba. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka memperoleh pengetahuan, keterampilan dan pengalaman kerja dalam manajemen penyediaan pakan yang baik untuk penggemukan domba.

1.2 Tujuan

Tujuan dari Kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) II adalah agar mahasiswa memperoleh pengetahuan, keterampilan dan pengalaman kerja dalam usaha penggemukan domba, khususnya dalam manajemen penyediaan pakan dan penggemukan domba. Kegiatan ini pula dapat mengenalkan proses yang ada didalam dunia kerja atau suatu industri peternakan, serta mendapatkan informasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

dan pengetahuan yang baru tentang dunia peternakan sehingga mahasiswa dapat mempelajari persoalan yang terjadi di lapangan.

2 METODE

2.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan pada tanggal 13 Januari sampai dengan 3 April 2020. Bertempat di peternakan domba PT Tawakkal Farm Bogor Jawa Barat.

2.2 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan PKL yang dilakukan adalah dengan praktik langsung ke lapang dengan mengikuti seluruh aktivitas di lokasi peternakan sesuai jadwal yang sudah ditetapkan seperti mengikuti piket kandang, melakukan penimbangan terhadap pakan yang diberikan dan melakukan penimbangan bobot badan secara berkala. Metode lain yang dilakukan dalam pengumpulan data ini adalah dengan melakukan diskusi langsung dengan pihak terkait seperti pembimbing lapangan, penanggung jawab area dan karyawan kandang yang berada di lokasi peternakan.

Data yang terkumpul dari dua metode ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari pengamatan secara langsung dan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan diskusi dengan pihak terkait yang berada di perusahaan tersebut. Data yang akan dikumpulkan meliputi keadaan umum perusahaan, sarana dan prasarana, sistem pemeliharaan, sistem penyediaan pakan yang terdiri dari jenis bahan pakan (hijauan dan konsentrat), serta jumlah dan cara pemberian pakan, dilanjutkan performans pada domba yang terdiri dari pertambahan bobot badan (PBB), kesehatan yang berkaitan dengan penyediaan pakan, dan terakhir pemasaran.

3 KEADAAN UMUM PERUSAHAAN

3.1 Lokasi dan Tata Letak

PT Tawakkal Farm Bogor Jawa Barat berlokasi di Kampung Lembur Situ, RT. 04/RW. 05, Desa Cimande Hilir, Kecamatan Caringin, Bogor, Jawa Barat. Perusahaan ini terletak pada ketinggian 600 meter di atas permukaan laut (MDPL), dengan suhu lingkungan sekitar 30-34 °C pada siang hari dan 18-20 °C pada malam hari. Lokasi perusahaan ini sangat strategis dan mudah diakses oleh kendaraan umum. Jarak lokasi dengan jalan raya adalah sekitar 350 m, sedangkan jarak lokasi dengan pusat kota Bogor kurang lebih hanya 20 km. Kondisi jalan yang baik semakin mempermudah akses transportasi baik untuk pengangkutan pakan atau ternak yang keluar masuk ke lokasi peternakan ini.

Batas geografis yang dimiliki dari perusahaan ini adalah disebelah timur berbatasan dengan Desa Lemah Duhur, sebelah barat dengan Desa Cibalong,

